

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini untuk menguji apakah ROA dan ROE mempengaruhi harga saham.

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasan Latin yang berarti sesuatu yang diberikan. Dilihat dari sumber datanya, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, seperti publikasi, catatan-catatan, arsip, basis data, dan sebagainya. Data sekunder dapat diperoleh melalui lembaga pemerintah, perusahaan swasta, lembaga penelitian, organisasi internasional, dan sumber lainnya.² Data yang digunakan

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung : Alfabeta, 2015), 7-8.

² Ibid., 31.

yaitu data laporan keuangan yang diperoleh melalui BEI, laporan Bank Indonesia serta website OJK.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh saham *consumer goods industry* yang terdaftar JII pada 2018-2021.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Populasinya jika sangat besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* yakni dengan menggunakan *Purposive Sampling*.⁴ *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria *sampling*-nya yaitu saham yang konsisten masuk di JII, Sedangkan kriteria pengambilan sampelnya yaitu :

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung : Alfabeta, 2015), 80.

⁴ Ibid., 81-85.

Tabel 3.1**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Saham yang terdapat di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	30
2	Saham <i>Consumer Goods Industry</i> yang masuk di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) 2018-2021	6
3	Saham <i>Consumer Goods Industry</i> yang konsisten masuk di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) 2018-2021	4

Sumber : Laporan Evaluasi Berkala JII (Data Diolah)

Tabel 3.2**Sampel Yang Digunakan**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
4	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : Data Diolah

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni saham *consumer goods industry* yang masuk kedalam JII selama 2018-2021 yang berjumlah 6 saham yakni saham ICBP, INDF, KLBF, UNVR, KAEF dan CPIN yang terdiri dari 96 laporan triwulan. Saham CPIN *listing* di JII pada 2019-2021, sedangkan saham KAEF hanya sekali *listing* di JII pada periode I 2021. Sampel yang digunakan adalah saham *consumer goods industry* yang selalu masuk kedalam JII selama 2018-202 yang berjumlah 4 saham, yakni saham ICBP, INDF, KLBF, dan UNVR. Peneliti menggunakan laporan keuangan triwulan yang berjumlah 64 laporan keuangan triwulan, angka tersebut diperoleh dari 4 saham dikali 4 tahun = 16, dan 16 dikali 4 (laporan triwulan dalam setahun) = 64.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti guna dipelajari yang sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁵ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau penyebab sebuah perubahan terhadap variabel lain.⁶ Variabel yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Return On Equity* (ROE) (X2).

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Variabel yang digunakan yaitu harga saham (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁸

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung : Alfabeta, 2015), 38.

⁶ Ibid., 39.

⁷ Ibid., 39.

⁸ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Margin*) Dan EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018" (Human Falah: Volume 7. No. 1 Januari – Juni 2020), 106.

2. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modalnya sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.⁹

3. Harga saham

Harga sebuah saham yaitu harga dari hasil kesepakatan antara investor melalui permintaan dan penawaran. Investor akan menjual saham yang diinvestasikan ketika saham yang telah diinvestasikan tidak sesuai yang telah diharapkan.¹⁰

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dari data primer ataupun sekunder. Proses ini menjadi penting karena hasil dari data yang telah terkumpul digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk menguji hipotesis yang direncanakan.¹¹ Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni berita, laporan dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah dengan pengumpulan catatan-catatan yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa laporan, teks, gambar, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan

⁹ Nila Izatun Nafisah, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2014-2015* (JRMA, Vol 6, No. 2 Oktober 2018), 4.

¹⁰ Rinaldi Triawan, “*Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015*”, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 5 No. 7 Juli 2018: 541-555), 546.

¹¹ Syofian Siregar, “*Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*” (Jakarta : Kencana, 2017), 17.

serta menyimpulkan laporan keuangan triwulan saham yang terdaftar di JII untuk mengetahui ROA dan ROE, serta harga harga saham.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu hasil residual terdistribusi dengan normal.¹² Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov test* dengan dasar nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Korelasi yang tinggi, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu. Pengambilan keputusan didasarkan pada :

1) Melihat nilai *tolerance*

a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.

b) Apabila nilai *tolerance* < 0,10, maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.

¹² Imam Gunawan, “*Pengantar Statistika Inferensial*” (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 92.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.
- b) Apabila nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.¹³

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat ketidakseragaman *variance* dari variabel terikat di sepanjang rentang nilai variabel bebas dalam model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari nilai residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain atau tidak. Model regresi yang baik yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel pengganggu dalam periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalam model tersebut. Dasar keputusannya menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.¹⁴

¹³Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 114.

¹⁴ Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012), 219.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Tujuan analisis ini yaitu untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE pada harga saham. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

B = Koefisien regres

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Return On Equity*

e = Standar Error

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), 95.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tujuan digunakan uji t yaitu untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 yang secara terpisah terhadap variabel Y. Dasar dari pengambilan keputusannya sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan secara bersamaan (simultan) untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dasar dari pengambilan keputusannya sebagai berikut¹⁷ :

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat (Y). Nilai R^2 semakin besar maka variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang

¹⁶ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish,2020), 141.

¹⁷ Ibid., 143.

dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Y). Nilai R^2 kecil maka variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan sangat terbatas.¹⁸

¹⁸ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish,2020), 141.